

KAJIAN PENGARUH HARGA TERHADAP VOLUME PENJUALAN CUMI-CUMI (*Loligo sp*) DI PASAR TPI KOTA KENDARI

Study on Effect of Price of Squid (*Loligo sp*) Sale Volume in Fish Landing Station (FLS) of Kendari

Muh. Irwansyah¹, La Onu La Ola², dan Wa Ode Piliana²

1) Mahasiswa Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

2) Dosen Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

E-mail: mhmdirwansyah04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Pasar TPI Kelurahan Sodohoa Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari selama bulan Mei sampai September 2018. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh harga terhadap volume penjualan cumi-cumi. Penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*). Sampel penelitian ini adalah 1 orang pedagang cumi-cumi. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan meliputi, volume penjualan dan harga jual. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bX$, (Y = volume penjualan, a = konstanta, b = koefisien regresi, X = harga). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap volume penjualan. Dari hasil analisis regresi linear diketahui bahwa $Y = 6943,705 - 0,120X$. Dari hasil analisis regresi variabel (X) harga berpengaruh nyata terhadap volume penjualan cumi-cumi (Y). Data ini menunjukkan penentuan harga sangat penting diperhatikan, karena secara langsung mempengaruhi besarnya volume penjualan.

Kata Kunci: *Pasar, Tempat Pendaratan Ikan, Volume penjualan*

ABSTARCT

The study was conducted in Fish Landing Station (FLS) of Kendari from May to September 2018. The aim of study was to know the effect of price on sale volume of squid. This study is a case study with sample was only 1 person. Data was obtained through interview using a questionnaire. The data collected covered of sale volume and price. Data was analyzed using a simple regression of $Y = a + bX$; Y = sale volume, X = price, a and b = constant. The t -test was used to analyse the effect of price on sale volume. The result of analysis showed the equation of $Y = 6943,705 - 0,120X$. T -test showed that price variable (X) significant to sale volume (Y). It indicates that price of squid is important due to it may affect sale volume of squid.

Keywords: Squid, price, Kendari City TPI Market, sales volume

PENDAHULUAN

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mencakup daratan pulau Sulawesi dan beberapa pulau-pulau kecil seluas 38.067,7 km². Sedangkan wilayah perairan laut Sulawesi Tenggara diperkirakan seluas 110.000 km (Badan Pusat Statistik, 2017). Dengan wilayah

perairan Sulawesi Tenggara yang begitu luas, tentunya potensi penangkapan perikanan juga melimpah, potensi lestari sumber daya hayati untuk perikanan tangkap diperkirakan dapat mencapai 250.000 ton per tahun, yang meliputi jenis-jenis ikan yang bernilai ekonomi tinggi seperti tongkol, tuna, kerapu, napoleon, serta berbagai jenis

udang, kepiting, dan cumi-cumi (*Loligo* sp).

Melihat potensi penangkapan perikanan Sulawesi Tenggara tersebut, maka menjadi penting adanya suatu tempat pendaratan ikan di wilayah Sulawesi Tenggara, yang akan menjadi pusat pelelangan sekaligus tempat penjualan atau melelang hasil tangkapan ikan yang diperoleh kepada konsumen. Salah satu tempat pelelangan ikan yang berada di Sulawesi Tenggara adalah Pasar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kota Kendari yang berada di Kelurahan Sodohoa Kecamatan Kendari Barat.

Pasar TPI Kota Kendari adalah tempat pelelangan yang sekaligus menjadi tempat penjualan atau melelang hasil tangkapan, dimana hasil tangkapannya bersumber dari penjurur perairan Sulawesi Tenggara, diantaranya adalah phylum Chordata seperti ikan tuna, ikan tenggiri, ikan kerapu, phylum Crustasea seperti kepiting dan udang, phylum Molusca seperti cumi-cumi. Pada tempat ini biasanya ikan yang telah didaratkan akan langsung ditawarkan oleh perusahaan pengolahan, rumah makan, hotel, pedagang ikan, maupun konsumen rumah tangga.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh harga terhadap volume penjualan cumi-cumi, di Pasar TPI Kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan selama empat bulan, yaitu dari pertengahan bulan Mei sampai bulan September 2018, bertempat di Pasar TPI Kota Kendari yang beralamat di Jalan Pembangunan, Kelurahan Sodohoa Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Lokasi

penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan pasar TPI Kota Kendari adalah salah satu tempat yang memiliki pedagang atau penjual cumi-cumi (*Loligo* sp).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*) dengan satuan kasusnya pedagang di Pasar TPI Kota Kendari. Menurut Rahardjo dan Gudnanto (2011) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang di lakukan secara integratif dan komprehensif agar di peroleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya. Tujuan studi kasus yakni masalah yang ada dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode wawancara yaitu metode pengambilan data dengan wawancara secara luas dan mendalam pada responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner yang telah dipersiapkan.
2. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan diteliti.
3. Metode pencatatan yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data dari segala sumber yang berkaitan dengan penelitian.
4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
5. Studi literatur dengan memanfaatkan berbagai laporan dan buku-buku penunjang yang relevan.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden yang diperoleh melalui wawancara langsung dilapangan dengan daftar pertanyaan berupa kuesioner yang sudah dipersiapkan, misalkan identitas responden, harga jual, dan volume penjualan cumi-cumi. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara fisik sudah tersedia. Data ini dapat diperoleh dari berbagai laporan dan buku-buku penunjang yang relevan, dapat juga diperoleh dari instansi/lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian, yang diantaranya keadaan umum lokasi penelitian.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pada penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana, dan Uji t. Dalam menjawab tujuan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana volume penjualan (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*) dan harga produk (X) sebagai variabel bebas (*independen*), dengan bantuan program SPSS versi 20 sehingga rumus yang digunakan sebagai berikut: (Hasan, 2002).

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Volume penjualan (*dependen*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Harga (*independen*)

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan diatas yaitu menggunakan Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus menurut: (Ghozali, 2005):

$$t = r \left\{ \frac{n - 2}{1 - r^2} \right\}^{1/2}$$

Pengujian dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak H_1 di terima, ini mengartikan bahwa ada pengaruh harga terhadap volume penjualan.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima H_1 di tolak dan ini mengartikan bahwa tidak ada pengaruh harga terhadap volume penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pedagang ikan di TPI Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Kerja (Tahun)
1	Sakin	50	12	18

Sumber: Data primer, 2018

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengelola usahanya, disamping itu juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan fisik dan pola pikir yang kaitannya dengan usahanya. Berdasarkan

Tabel 1, dapat dilihat bahwa umur pedagang cumi-cumi di TPI Kota Kendari masuk kedalam kelompok usia muda/usia kerja/usia produktif karena berada pada umur 50 tahun.

Tingkat pendidikan pada umumnya akan mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi, inovasi, teknologi yang mempengaruhi cara berfikir responden dalam melakukan usahanya, serta berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas pedagang responden. Berdasarkan pada Tabel 1 bahwa tingkat pendidikan formal yang dilalui oleh responden selama 12 tahun masuk dalam pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pengalaman kerja adalah lamanya waktu berkecimpung dalam usaha yang dijalankannya. Berdasarkan Tabel 1 pengalaman kerja yang dijalani oleh pedagang cumi-cumi di Pasar TPI

Sodohoa selama 18 tahun, pengalaman kerja tersebut masuk dalam kategori berpengalaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Jufri (2014) menyatakan bahwa dalam mengkategorikan pengalaman ada tiga bagian golongan atau kriteria pengalaman dalam berusaha, yaitu kurang berpengalaman (<5 tahun), cukup pengalaman (5-10), dan berpengalaman (>10).

2. Distribusi Harga

Distribusi harga terhadap volume penjualan cumi-cumi yang terjadi di Pasar TPI Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi harga terhadap volume penjualan cumi-cumi

Nama Responden	Bulan	Cumi-Cumi	
		Volume (Kg)	Harga (Rp/Kg)
Sakin	Januari	2.250	40.000
	Februari	2.250	40.000
	Maret	900	50.000
	April	2.250	40.000
	Mei	900	50.000
	Juni	900	50.000
	Juli	2.400	37.000
	Agustus	2.400	37.000
	September	2.400	37.000
Rata-Rata		1.850	42.333

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat harga terbesar terdapat pada bulan Maret, Mei dan Juni sebesar Rp 50.000/kg. Hal ini disebabkan karena pada bulan tersebut terjadi musim hujan sehingga hasil tangkapan untuk cumi-cumi berkurang. Berkurangnya hasil tangkapan cumi-cumi menyebabkan volume penjualan sedikit dan harga tinggi. Selain itu, Bapak Sakin juga menjual cumi-cumi langsung kepada konsumen yang berada di pasar TPI Kota Kendari sehingga harga yang diperoleh cukup tinggi. Sedangkan tingkat harga terendah sebesar yakni

Rp37.000/kg terjadi pada bulan Juli, Agustus dan September. Harga yang rendah disebabkan karena pada bulan tersebut terjadi musim kemarau sehingga hasil tangkapan untuk cumi-cumi banyak. Banyaknya hasil tangkapan cumi-cumi menyebabkan harga menurun. Selain itu Bapak Sakin juga menjual cumi-cuminya kepada pedagang pengumpul sehingga harga yang diperoleh relatif rendah.

Pada penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari seperti pada Tabel 3 menunjukkan bahwa, harga yang ditawarkan penjual perbulannya relatif

sama yaitu dikisaran harga Rp42.333 perkilogram. Sehingga dengan harga tersebut, maka volume penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari berada dikisaran rata-rata 1.850 kg perbulan.

3. Skala Perubahan Naik Turunnya Volume Penjualan Cumi-Cumi

Skala perubahan naik turunnya volume penjualan cumi-cumi yang berada di

Pasar TPI Sodohoa dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan analisa kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis kebijakan pemasaran. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel pemasaran terhadap variabel volume penjualan, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis regresi linear sederhana

Model	Konstanta (a)	Koefisien (b)
Harga	6943,705	-0,120

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6943,705 - 0,120X$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 6.943,705 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel volume penjuan cumi-cumi sebesar 6.943,705. Koefisien regresi X adalah -0,120 artinya besaran skala perubahan volume penjualan yang diakibatkan oleh berubahnya harga sebesar satu-satuan, maka nilai volume penjualan akan menurun sebesar 0,120 satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa, semakin meningkat harga cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari, maka

nilai volume penjualan akan menurun. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan yang dikemukakan Putong (2005) apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun. Sebaliknya, bila harga barang tersebut turun maka jumlah barang yang diminta akan naik.

4. Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan Cumi-Cumi

Pengaruh harga terhadap volume penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari dapat diketahui dengan menggunakan analisis uji t. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial (sendiri-sendiri) koefisien regresi apakah berpengaruh secara nyata atau tidak, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis uji t

Uji t	Sig.
20,038	0,000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2018

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas masing-masing dari variabel bebas dengan $\alpha = 0,5$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 berarti

variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh nyata terhadap volume penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari. Sebaliknya jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,5 berarti variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh tidak nyata terhadap volume penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari.

Berdasarkan Tabel 4 bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap volume penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Sodohoa. Pada tingkat kepercayaan 95% nilai signifikan lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,5$) artinya variabel harga berpengaruh positif dan nyata terhadap volume penjualan cumi-cumi.

Variabel harga berpengaruh nyata terhadap volume penjualan cumi-cumi, artinya jumlah volume penjualan akan berubah jika harga yang diberikan pedagang berubah. Dalam hipotesis H_0 penelitian ini menyatakan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan cumi-cumi di Pasar TPI Kota Kendari, ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

SIMPULAN

Dari hasil analisis regresi variabel (X) harga berpengaruh nyata terhadap volume penjualan cumi-cumi (Y). Data ini menunjukkan penentuan harga sangat penting diperhatikan, karena secara langsung mempengaruhi besarnya volume penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Cakupan Luas Pulau Sulawesi Tenggara <https://sultra.bps.go.id/brs.html>. Diakses tanggal 12 Maret 2018.
- Hasan. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Supranto, J. 1981. Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putong, I. 2005. Teori Ekonomi Mikro. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rahardjo dan Gudnanto. 2011. Pemahaman Individu Non tes. Kudus: Nora Media Enterprise.